

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan meninjau secara langsung kelapangan untuk memperoleh dan menggali data yang berkenaan dengan pengelolaan dana Tabarru' pada produk asuransi syariah Allisya Protection Plus di PT Allianz Pangeran Samudera.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi (Moleong, 2017). Penelitian deskriptif ini merupakan suatu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu fenomena atau kejadian secara sistematis sesuai dengan apa adanya dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu di Allianz Pangeran Samudera yang terletak di Jalan Pangeran Samudera NO. 16 Kertak Baru Ilir Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pimpinan dan staff agen di PT Allianz Pangeran Samudera yang melakukan pemasaran produk asuransi syariah. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan dana tabarru' pada

produk asuransi syariah Allisya Protection Plus di PT Allianz Pangeran Samudera.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian seharusnya terlebih dahulu mengetahui mengenai jenis data yang akan diperlukan untuk penelitian. Data diperlukan untuk dapat mengidentifikasi, mengumpulkan, dan dapat diolah. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan sumber dari data primer.

Data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. (Sandu Sitoyo dan Muhammad Ali Sodik, 2015).

Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung dengan cara melakukan wawancara dengan pimpinan dan staff agen yang ada di PT Allianz Pangeran Samudera Banjarmasin. Data-data primer yang dicari didalam penelitian ini meliputi data-data produk asuransi syariah allisya protection plus, bagaimana pengelolaan dana tabarru' pada produk asuransi syariah allisya protection plus, struktur organisasi, strategi perusahaan PT Allianz Pangeran Samudera, dan data-data lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut True (1983) wawancara adalah percakapan antara dua orang mengenai suatu subjek yang spesifik. Sebuah proses komunikasi interaksional dengan tujuan yang telah ditetapkan, untuk mendalami tema tertentu melalui deretan pertanyaan. (Dr.R.A.Fadhallah, 2021). Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan ialah antara peneliti dengan pimpinan dan staf agen PT Allianz Pangeran Samudera untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai bagaimana pengelolaan dana Tabarru' pada produk Asuransi Syariah AlliSy Protection Plus. Dan tipe wawancara yang digunakan merupakan wawancara berencana (standardized interview), yaitu wawancara yang disertai dengan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Wawancara berencana bertujuan untuk mendapatkan informasi yang sistematis serta runtut sehingga memudahkan dalam melakukan analisis dan pengelolaan data.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses mengumpulkan bukti yang akurat berupa informasi data-data mengenai produk asuransi syariah yang ada di Allianz Pangeran Samudera, gambar saat melakukan wawancara dengan pimpinan dan para staff agen, dan lain sebagainya yang diperlukan dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengolahan Analisis data

Mengutip dari buku (Dr. Muhammad Yaumi & Dr. Muljono Damopolii, 2014) Koshy (2005:113) menyarankan untuk menggunakan tiga proses analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yakni: (1) *data reduction*;

(2) *data display*; (3) *conclusion drawing/verification*. Tiga proses ini dipandang sangat esensial dalam analisis data kualitatif. Itulah sebabnya, Miles dan Huberman (1994) mengatakan bahwa analisis itu dipahami sebagai tiga aliran kegiatan berbarengan yang mencakup kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi data

Dari segi bahasa, kata reduksi (*reduction*) berarti pengurangan, susutan, penurunan, atau potongan. Jika dikaitkan dengan data, maka yang dimaksud dengan reduksi adalah pengurangan, susutan, penurunan, atau potongan data tanpa mengurangi esensi makna yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, reduksi data merujuk pada proses menyeleksi, memusatkan, menyederhanakan, memisahkan, mengubah bentuk data yang terdapat pada catatan lapangan atau transkripsi (Miles dan Huuberman, 1994: 10). Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam atau memperdalam, menyortir, memusatkan, menyingkirkan, dan mengorganisasi data untuk disimpulkan dan diverifikasi.

2. Penyajian data

Penyajian data (*data display*) mencakup berbagai jenis tabel, grafik, bagan, matriks, dan jaringan. Tujuannya yaitu untuk membuat informasi terorganisasi dalam bentuk yang tersedia, dapat diakses, dan terpadu, sehingga para pembaca dapat melihat dengan mudah apa yang terjadi tentang sesuatu berdasarkan pemaparan datanya.

3. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir setelah mereduksi dan menyajikan data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dua langkah sebelumnya merupakan dasar pijakan dalam mengambil kesimpulan dan verifikasi data. Secara sederhana, penarikan kesimpulan berarti proses penggabungan beberapa penggalan informasi untuk mengambil keputusan. Adapun verifikasi dalam penelitian antara lain penggunaan data empiris, observasi, tes, atau eksperimen untuk menentukan kebenaran atau pembenaran rasional terhadap hipotesis (Beck, Bryman, dan Liao, 2013:1).